

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai melakukan wawancara maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan nasabah pembiayaan KPR di Bank BRI Syariah tentang *shariah compliance* pada produk KPR BRI Syariah iB dan dari rumusan masalah yang ada maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Produk Pembiayaan KPR BRI Syariah iB adalah pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau secara menyeluruh mengenai kebutuhan hunian atau rumah dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*), dimana pembayarannya dilakukan secara berangsur dengan jumlah angsuran yang telah disepakati di awal perjanjian dan dibayar setiap bulan. Adapun syarat-syarat pengajuan pembiayaan KPR di Bank BRI Syariah yang harus dilengkapi oleh nasabah adalah jika nasabah tersebut masuk dalam golongan *fix income*, yaitu golongan untuk nasabah yang memiliki penghasilan tetap. Syarat untuk mengajukan pembiayaan KPR di golongan berpenghasilan tetap ini adalah, jika sudah berumah tangga maka harus mengumpulkan fotokopi KTP suami istri, Kartu Keluarga (KK), surat nikah, NPWP, slip gaji 3 bulan terakhir, rekening tabungan gaji, fotokopi

SHM yang mau diajukan pembiayaannya, IMB, dan Pajak Bumi Bangunan (PBB). Sedangkan untuk *non fix income* yaitu nasabah yang pendapatannya tiap bulan tidak tetap. Contohnya penjual warung kelontong, pedagang kaki lima, dan sebagainya. Syarat untuk mengajukan pembiayaan KPR di golongan tidak berpenghasilan tetap ini adalah, jika sudah berumah tangga maka harus mengumpulkan fotokopi KTP suami istri, Kartu Keluarga (KK), surat nikah, NPWP, pembukuan pemasukan dan pengeluaran bulanan, fotokopi SHM yang mau diajukan pembiayaannya, IMB, dan Pajak Bumi Bangunan (PBB).

2. Sebagai alat tolak ukur dalam pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam pemenuhan prinsip syariah pada produk, transaksi, dan operasional yang berjalan di Bank BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan, maka penulis menggunakan acuan dari Fatwa DSN-MUI. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa alur-alur dalam pelaksanaan pengajuan pembiayaan KPR di Bank BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan dari awal pengajuan sampai berjalannya pembiayaan KPR ini sudah sesuai dengan kepatuhan syariah dan tidak ada unsur-unsur yang menyimpang.
3. KPR BRI Syariah iB hadir dengan produk pembiayaan rumah yang memiliki visi dan misi yaitu angsuran yang ringan, syarat yang mudah, serta bebas riba. Maka dari 10 orang nasabah yang sudah di wawancarai dapat diambil kesimpulan bahwa Bank BRI Syariah

KCP Ahmad Dahlan sudah sesuai dengan visi dan misi dari bank tersebut.

4. Menurut 10 orang nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR di Bank BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan, produk pembiayaan KPR ini sudah sesuai dengan syariat Islam dan nasabah juga merasa tidak ada kendala selama mengajukan pembiayaan maupun saat mengangsur angsuran bulanan.
5. Kepatuhan syariah yang ada pada Bank BRI Syariah sudah memenuhi syarat sesuai yang tercantum pada Fatwa DSN-MUI. Dan sebagai bank syariah yang memiliki nasabah non Islam, Bank BRI Syariah pun tidak membeda-bedakan kenyamanan nasabah dalam mengajukan produk KPR di Bank BRI Syariah tersebut.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi Lembaga keuangan syariah, untuk ke depannya mungkin lebih bisa ditingkatkan lagi penjelasan mengenai produk KPR ini kepada nasabah secara lebih detail. Mengingat bahwa masyarakat kita belum semuanya paham pada konsep murabahah.
2. Bagi pihak Bank BRI Syariah, mungkin bisa lebih melakukan kegiatan penjelasan kepada masyarakat dengan membagikan brosur, agar kedepannya bisa memperoleh nasabah dalam cakupan yang luas.

3. Bagi pihak Bank BRI Syariah, lebih mengutamakan kenyamanan nasabah saat melakukan transaksi di bank BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan agar kedepannya para nasabah merasa nyaman.
4. Bagi masyarakat, supaya lebih memahami lagi akan konsep dari produk KPR dan produk bank lainnya, agar masyarakat lebih paham lagi dengan produk Lembaga Keuangan Syariah.
5. Bagi nasabah jangan sungkan untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengajukan pembiayaan atau informasi yang diterima masih kurang jelas.